

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi panduan dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Islam sebagai agama yang universal memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Kebahagiaan hidup manusia itulah menjadi sasaran hidup manusia yang pencapaiannya sangat tergantung pada pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹

Dalam pelaksanaannya, pendidikan agama Islam tampil sebagai mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan. Sebagai suatu bidang kajian atau

¹Muhaimin, et. all., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 75-76

mata pelajaran, pendidikan agama diberikan mulai tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Sebagaimana dikemukakan dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 30 ayat 2 disebutkan :

Bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama. Kemudian pada pasal 30 ayat 3 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.²

Melihat penjelasan tentang Pendidikan Agama Islam tersebut, maka pelajaran PAI tidak bisa dianggap remeh. Oleh sebab itu pelajaran PAI harus dikembangkan dan harus ditanamkan kepada peserta didik terutama yang beragama Islam, yang bertujuan agar mereka bisa mengamalkan nilai-nilai Agama Islam secara utuh. Maka dengan adanya mata pelajaran PAI yang ada di lembaga formal, khususnya lembaga pendidikan seperti SMP maka dibutuhkan strategi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Sebab dengan adanya strategi tersebut pembelajaran PAI akan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang bertujuan tercapainya ketuntasan dalam pembelajaran.

Hal diatas sangatlah penting akan tetapi yang paling penting yaitu para peserta didik juga membutuhkan ilmu agama yang cukup agar dalam kehidupan sehari-hari mereka karakternya yang baik sehingga mereka akan menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum pada UU Sisdiknas Nomor 20 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

²Tim Redaksi FOKUSMEDIA, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional 2006 (Bandung : Fokusmedia, 2006), hal. 16

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.³

Dari penjelasan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU SISDIKNAS No 20 Pasal 3, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak mencerdaskan peserta didik saja akan tetapi juga menanamkan rasa pentingnya mempunyai karakter yang baik. Menurut kemendiknas ada 18 aspek karakter diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁴ Ke 18 aspek tersebut perlu dikembangkan agar mencapai tujuan pendidikan nasional.

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dibangun berlandaskan penghayatan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap baik. Misalnya, terkait dengan kehidupan pribadi maupun berbangsa dan bernegara, terdapat nilai-nilai universal Islam seperti toleransi (*tasamuh*), musyawarah (*syura*). Gotong royog (*taawun*), kejujuran (*amanah*) dan lainnya.⁵

³*Ibid*, hal. 5-6

⁴Arie Budhiman, “Penguatan Pendidikan Karakter”, dalam <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>. diakses 18 November 2018

⁵Tim Penulis Rumah Kitab, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Jakarta : renebook, 2014), hal. 11

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Dalam Al Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) Hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.⁶

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan karakter dalam perspektif Al Qur'an dan hadits, telah ada sejak zaman Rasul, di mana Rasul sendiri merupakan *role model* dalam pembelajaran. Sebab, tidak diragukan lagi bahwa semua yang ada dalam diri Rasulullah SAW merupakan pencapaian karakter yang agung.

Pembinaan karakter merupakan hal yang tepat untuk mereka yang berada pada masa dimana mereka menuntut ilmu di SMP, karena pada masa tersebut mereka berada pada tahap perkembangan (pubertas).⁷ Pembinaan karakter sangatlah penting sebab dengan adanya pembinaan karakter peserta didik akan meminimalisir kemerosotan moral pada jenjang pendidikan dan hal inilah yang menjadi PR besar guru, khususnya Guru PAI dalam memberikan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Sebab pelajaran

⁶Taufik Damas, et. all., Al Qur'an Tafsir Jalalain Per Kata, (Jakarta: Suara Agung Jakarta, 2013), hal. 421

⁷Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 36

PAI di dalamnya memuat pembelajaran tentang bagaimana berhubungan dengan Allah (*habluminallah*) dan hubungan dengan manusia (*hablumminannas*).

Pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran PAI di SMP jumlah tatap muka antara pendidik dan peserta didik itu umumnya hanya satu kali dalam seminggu. Hal lain yang harus diperhatikan guru PAI yaitu dihadapkan pada peserta didik yang mempunyai banyak karakter. Selain itu guru PAI harus dihadapkan dengan tantangan zaman dimana para remaja banyak yang terjerumus dalam kerusakan moral. Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbretan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putrid an lain sebagainya.⁸

Diberitakan dalam salah satu surat kabar bahwa data selama tahun 2018 hingga bulan April, setidaknya sudah sekitar 25 pengguna narkoba direhabilitasi oleh BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten) Tulungagung, yang mana pengguna didominasi oleh pelajar setingkat SMP yang mencapai 60 %.⁹ Agar pembinaan karakter baik itu tercapai, maka guru dalam proses pembelajarannya harus memiliki strategi khusus, sehingga para peserta didik benar benar bisa terbina karakternya.

SMP Negeri 1 Kauman merupakan salah satu diantara SMP yang ada di

⁸Dadan Sumara, et. all., Kenakalan Remaja dan Penanganannya, (Bandung: Jurnal Penelitian tidak Diterbitkan, Vol. 4, 2017), 2, hal. 346

⁹Joko Pramono, "Pengguna Narkoba di Tulungagung Didominasi Pelajar", dalam <https://m.tulungagungtimes.com/baca>, diakses 02 Desember 2018

kabupaten Tulungagung yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta desa Balerejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur¹⁰. SMP Negeri 1 Kauman merupakan salah satu SMP favorit yang ada di kabupaten Tulungagung. Buktinya adalah SMP ini sangat terkenal dan bahkan peminat yang ingin bersekolah disitu bukan dari lingkup kecamatan sendiri akan tetapi dari luar kecamatan juga.

SMP Negeri 1 Kauman merupakan SMP yang menjadi unggulan baik di kecamatan Kauman maupun kabupaten Tulungagung. Selain menjadi unggulan SMP Negeri 1 Kauman ini terkenal dengan karakter disiplinnya dan prestasi akademik maupun non akademiknya baik di tingkat daerah, nasional bahkan sampai internasional. Yang tak kalah terpenting adalah SMP ini masih menjaga keberagaman Islami peserta didiknya dengan bukti banyaknya kegiatan yang bernafaskan Islami dan masih aktifnya Remaja Masjid (REMAS) di masjid sekolah ini.¹¹

Dari alasan tersebut peneliti sangat termotivasi untuk menggali sejauh mana pembinaan karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam beretika baik kepada guru, kepada siswa, kepada lembaga dan lainnya. Hal itu pasti tidak lepas dari peran guru agama Islam dalam menyiapkan strategi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil sebuah judul yaitu “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung*”.

¹⁰Sekolah kita, “SMP N 1 Kauman”, dalam <http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>, diakses 18 November 2018

¹¹Hasil observasi di SMP N I Kauman tanggal 19 November 2018.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan konteks penelitian tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah pembinaan karakter melalui proses pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama (SMP).

Dari fokus penelitian tersebut, maka untuk pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi pengorganisasian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung ?
2. Bagaimanakah strategi penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung ?
3. Bagaimanakah strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan strategi pengorganisasian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

2. Untuk mendiskripsikan strategi penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.
3. Untuk mendiskripsikan strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dari hasil penelitian ini akan mengungkap sejauh mana Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama dalam membina karakter peserta didik. Sehingga dapat memberikan manfaat yang diharapkan diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan keilmuan khususnya yang berkaitan Strategi Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Pertama dalam Membina Karakter Peserta Didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 1 Kauman Tulungagung khususnya Guru PAI untuk lebih membina kualitas dalam

melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Bagi sekolah lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana strategi pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama dalam membina karakter peserta didik.

b. Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama dalam membina karakter peserta didik.

c. Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan gambaran bagaimana Strategi Pembelajaran PAI pada sekolah menengah pertama dalam membina karakter peserta didik.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pengetahuan.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMP N 1 Kauman Tulungagung, sehingga peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

- a. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam bukunya, Hamzah B. Uno mendiskrisikan, strategi pembelajaran sebagai hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengorganisasian antara lain meliputi bagaimana merancang bahan untuk keperluan belajar, dalam hal ini lebih menekankan pada penataan materi pembelajaran. Strategi penyampaian menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang dilakukan siswa, dan bagaimana struktur pembelajaran. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian, termasuk pula membuat catatan kemajuan belajar siswa.¹²

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam diikuti dengan

¹²Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 45

tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³

b. Pembinaan Karakter Peserta Didik

Kata pembinaan mempunyai arti pembaharuan atau penyempurnaan dan mengusahakan supaya lebih maju.¹⁴ Karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat dan estetika.¹⁵

Nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan adalah : (1) Religious, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat atau komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli

¹³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2006)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 130

¹⁴Yuntoro Dwi Wibawa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Multazam Mulia Utama, 2011), hal. 265

¹⁵Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 41-42

lingkungan, (17) Peduli sosial dan (18) Tanggung jawab¹⁶

Peserta didik merupakan *raw input* (bahan mentah) dalam proses transformasi pendidikan yang mempunyai berbagai potensi atau fitrah yang dapat dipahami sebagai kemampuan atau hidayah yang bersifat umum dan khusus.¹⁷

c. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kauman Tulungagung

Sekolah Menengah Pertama ini merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) yang masuk dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tepatnya di desa Balerejo kecamatan kauman Kabupaten Tulungagung.

2. Secara Operasional

Pembelajaran PAI adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan atau pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam.

Maksud dari strategi pembelajaran PAI di Sekolah menengah Pertama dalam Membina Karakter Peserta didik adalah usaha seorang guru dalam memberikan mata pelajaran PAI di SMP, sehingga Guru Agama harus mampu membuat strategi dalam pembelajaran yang meliputi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik mampu memahami ilmu agama serta

¹⁶*Ibid*, hal. 52

¹⁷Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam rancangan bangun konsep monokotomik-holistik*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 127

terbina karakter mereka agar tidak mudah terjerumus dalam kerusakan moral.

Dari 18 karakter yang lebih ditekankan pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kauman Tulungagung yaitu karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu :

Bab I pendahuluan, yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang hasil penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang pendekatan dan Jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan data / temuan penelitian yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang mendeskripsikan data, temuan penelitian dan analisis data tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

Bab V Pembahasan, membahas tentang hasil penelitian dari lembaga pendidikan SMP N 1 Kauman Tulungagung sehingga ditemukannya strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

Bab VI Penutup, yang berisi kesimpulan yang menampakan konsistensi terkait dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, penyajian dan analisis data. Saran terkait dengan pokok masalah yang diteliti dan harus memiliki kejelasan ditujukan kepada siapa.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku serta sumber data yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.